

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab- bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah adanya perpres tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan dua indikator, yaitu: *Rasio Debt to Equity* dan *Debt to assets*. Keduanya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah adanya perpres tidak terdapat perbedaan signifikan.
3. Berdasarkan rasio profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan dua indikator, yaitu: *rasio return on assets* dan *return on equity*. Keduanya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah adanya perpres tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Pada hasil uji statistik menggunakan uji beda rata- rata sampel berpasangan menunjukkan bahwa kelima indikator tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya perpres.
5. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) dengan hasil empat dari lima indikator yang diuji menunjukkan kestabilan kinerja keuangannya terhadap fenomena adanya perpres tentang BPJS.
6. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki produk asuransi yang beragam sehingga dapat menstabilkan kinerja keuangannya apabila terjadi fenomena seperti perpres tentang BPJS.
7. Kemungkinan adanya tanggapan masyarakat kelas menengah ke atas atau bagi masyarakat yang peduli terhadap kesehatan akan tetap menggunakan jasa asuransi swasta selain BPJS.

6.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan indikator atau pengukuran kinerja keuangan yang lebih banyak.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan uji statistik lain yang lebih baik, jika memang ada.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dengan menambah jumlah sampel dan periode sampel.
4. Diharapkan perusahaan asuransi swasta terus melakukan variasi untuk produk asuransi serta meningkatkan fasilitas asuransi kesehatan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan asuransi produk kesehatan.